

BAB VII

P E N U T U P

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran terhadap data penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di BKM St. Yosef, Tanjung Priok 2012.

7.1. Kesimpulan Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkann sebagai berikut :

- 7.1.1. Mayoritas usia ibu dalam penelitian ini berusia ≥ 21 - ≤ 35 tahun yaitu sebanyak 98%.
- 7.1.2. Mayoritas dukungan keluarga ibu dalam penelitian ini memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 51%.
- 7.1.3. Mayoritas pendidikan ibu dalam penelitian ini memiliki pendidikan kurang dari DIII sebanyak 76%.
- 7.1.4. Mayoritas pekerjaan ibu dalam penelitian ini yaitu tidak bekerja sebanyak 62%.
- 7.1.5. Mayoritas paritas (banyaknya kelahiran) ibu dalam penelitian ini memiliki anak yang kurang dari atau sama dengan dua sebanyak 56%.
- 7.1.6. Mayoritas pengetahuan ibu dalam penelitian ini memiliki pengetahuan baik sebanyak 64%.
- 7.1.7. Mayoritas motivasi ibu dalam penelitian ini memiliki motivasi yang baik sebanyak 53%.

- 7.1.8. Mayoritas tingkat kepatuhan ibu dalam penelitian ini yaitu tidak patuh sebanyak 51%.
- 7.1.9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di BKM St. Yosef, Tanjung Priok. Dengan nilai *p value* sebesar 1,000 (*p value* 0,05).
- 7.1.10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas (banyaknya kelahiran) dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di BKM St. Yosef, Tanjung Priok 2012. Dengan nilai *p value* sebesar 0,868 (*p value* >0,05).
- 7.1.11. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di BKM St. Yosef, Tanjung Priok 2012. Dengan nilai *p value* sebesar 1,000 (*p value* 0,05).
- 7.1.12. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di BKM St. Yosef, Tanjung Priok 2012. Dengan nilai *p value* sebesar 0,618 (*p value* >0,05).
- 7.1.13. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di BKM St. Yosef, Tanjung Priok 2012. Dengan nilai *p value* sebesar 0,673 (*p value* >0,05).
- 7.1.14. Tidak ada hubungan yang bermakna antara motivasi ibu dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di

BKM St. Yosef, Tanjung Priok 2012. Dengan nilai *p value* sebesar 0,053 (*p value* >0,05).

7.1.15. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan di BKM St. Yosef, Tanjung Priok 2012. Dengan nilai *p value* sebesar 0,025 (*p value* >0,05).

7.2. Saran

7.2.1. Tingkat Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan ibu yang memiliki bayi untuk dapat patuh dalam melakukan pijat bayi. Terutama di usia bayi yang berumur 0 – 3 bulan. Agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

7.2.2. Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuannya dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan dengan cara mengikuti penyuluhan, promosi kesehatan dan konseling dengan tenaga kesehatan yang memahami teknik pijat bayi.

7.2.3. Paritas Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan ibu yang memiliki anak lebih dari dua dapat melakukan pijat pada bayinya tidak hanya pada ibu yang memiliki anak kurang dari atau sama dengan dua.

7.2.4. Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan ibu yang berpendidikan rendah dapat meningkatkan pemahamannya mengenai pijat bayi usia 0 – 3 bulan dengan cara konsultasi dengan tenaga kesehatan yang memahami pijat bayi.

7.2.5. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan ibu yang berusia ≥ 21 - ≤ 35 tahun lebih meningkatkan lagi kepatuhannya dalam melakukan pijat bayi.

7.2.6. Motivasi Ibu

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan ibu dapat meningkatkan motivasi yang telah dimiliki untuk dapat lebih memberikan kenyamanan bagi bayinya dengan cara pijat bayi.

7.2.7. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan ibu mendapatkan dukungan dari keluarga tidak hanya dari suami namun dari orang tua serta teman – teman sebaya.

7.2.8. Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan ibu yang tidak bekerja patuh dalam melakukan pijat bayi sendiri di rumah dan menjadwalkannya dalam keseharian aktivitas bayi.

7.2.9. Bagi Unit Kesehatan Ibu dan Anak BKM St. Yosef Tanjung Priok

Berdasarkan dari hasil penelitian ini di harapkan petugas kesehatan yang ada di unit KIA agar mempertahankan dan meningkatkan dukungan kepada ibu – ibu yang datang dengan membawa bayinya untuk tetap patuh dalam menjalankan terapi sentuh di usia 0 – 3 bulan dan diharapkan juga petugas kesehatan untuk selalu mengingatkan kepada keluarga agar selalu tetap mendukung para ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 3 bulan untuk melakukan terapi sentuh sampai setidaknya usia bayi 6 bulan. Selain itu, diharapkan para petugas kesehatan di unit KIA BKM St. Yosef menyediakan konseling rutin dengan para ibu – ibu yang memiliki bayi usia 0 – 3 bulan untuk melakukan terapi sentuh pada bayinya. Misalnya saja selama penelitian, peneliti menemukan ada beberapa ibu yang mengatakan bahwa ibu tidak memahami dengan benar teknik yang di ajarkan dari petugas kesehatan. Dengan diadakan konseling dengan para tenaga medis yang memahami teknik terapi sentuh, di harapkan dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang di alami oleh para ibu.

7.2.10. Bagi Institusi Pendidikan STIK Sint Carolus Jakarta

Bagi staf pengajar STIK Sint Carolus agar hasil penelitian ini bisa dimasukkan dalam materi/teori pembelajaran yang berkaitan dengan Terapi Sentuh pada Bayi Usia 0 – 3 bulan yang bertujuan untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa.

7.2.11. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor – faktor lain yang belum diteliti yang kemungkinan dapat berhubungan dengan tingkat keptuhan ibu dalam melakukan pijat bayi usia 0 – 3 bulan, dan dukungan dari petugas kesehatan. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya, untuk mencari lokasi penelitian yang jumlah populasi ibu yang memiliki bayi usia 0 – 3 bulan yang lebih banyak guna memperoleh jumlah responden penelitian yang lebih banyak.